

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengambilan keputusan karir adalah sebuah langkah individu dalam menentukan karirnya yang melibatkan suatu pekerjaan maupun memilih jenjang karir untuk menentukan masa depannya. Pengambilan keputusan karir adalah hal yang penting bagi individu khususnya pada remaja akhir yang mana pada fase ini individu harus menentukan karirnya untuk masa depan, usia remaja akhir antara usia 18 – 21 tahun. Kebanyakan diusia tersebut individu sedang menempuh pendidikan. Khususnya jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dimana tujuan utama dari Sekolah Menengah Kejuruan ini siswa disiapkan agar dapat terjun langsung kedalam instansi atau bidang pekerjaan yang diminatinya dan dikuasinya, sesuai dengan mottonya yaitu: SMK Bisa, SMK Hebat dan Siap Kerja. Namun realitas dilapangan memperlihatkan kebanyakan peserta didik terlihat belum cukup mumpuni untuk menentukan dan merencanakan karirnya. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman diri, informasi karir yang terbatas, serta minimnya kemampuan untuk mempertimbangkan resiko dan alternatif yang ada.

Kemampuan pengambilan keputusan karir sangat penting karena menjadi fondasi dalam merencanakan masa depan. Janis & Mann (1977) Menegaskan bahwa pengambilan keputusan karir melibatkan proses berfikir rasional untuk memilih alternatif terbaik menurut informasi yang dimiliki. Tanpa ketrampilan tersebut siswa cenderung kesulitan untuk menentukan bahkan merencanakan

karirnya dimasa depan. Menurut Brown dan Brooks (dalam Rowland, 2004) pengambilan keputusan karir merupakan sebuah langkah dari pemikiran seseorang dalam atau menggabungkan pengetahuan tentang dirinya dan pengetahuan suatu pekerjaan untuk membuat pilihan yang berkaitan dengan sebuah pekerjaan. Kemampuan pengambilan keputusan karir dipengaruhi dari berbagai macam faktor, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Faktor internal meliputi bakat, minat, kemampuan, kepribadian, nilai-nilai hidup, serta tujuan yang ingin dicapai individu. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh keluarga, teman sebaya, kondisi ekonomi, lingkungan sosial, serta peluang kerja yang tersedia. Selain itu, faktor psikologis seperti pemahaman diri, akses informasi karir, keterampilan mempertimbangkan risiko, dan kematangan karir juga sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil seseorang.

Dengan demikian, pengambilan keputusan karir bukan sekadar memilih pekerjaan, tetapi merupakan proses yang kompleks yang mencakup pemahaman diri, eksplorasi informasi karir, serta kemampuan menimbang risiko dan alternatif pilihan. Proses ini menuntut individu untuk mampu berpikir kritis, rasional, serta realistis untuk mencocokkan potensi dirinya dalam peluang yang tersedia. Didalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, pengambilan keputusan karir memiliki peran yang penting karena akan menentukan kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan kerja ataupun untuk meneruskan kejenjang yang lebih tinggi.

Namun, realitas lapangan membuktikan jika hal-hal tersebut belum sepenuhnya tercapai. Banyak siswa yang masih mengalami kebingungan dalam memilih beberapa pilihan pekerjaan yang sejalan dengan bakat serta minatnya. Fenomena ini dapat dilihat dari adanya kecenderungan siswa yang mengikuti pilihan karir berdasarkan pengaruh teman sebaya, dominasi orang tua, maupun keterbatasan layanan bimbingan karir di sekolah. Selain itu, keterbatasan informasi mengenai peluang kerja dan kurangnya keterampilan dalam mengelola risiko membuat siswa kurang siap dalam merencanakan masa depan karirnya.

Sejalan dengan fenomena tersebut, beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa penggunaan media dalam kegiatan konseling terbukti efektif dalam membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir. Penelitian dengan judul “Pengembangan Media Poster Interaktif Bimbingan dan Konseling Karier Berbasis Website untuk Informasi Studi Lanjut di Kelas IX SMP Negeri 3 Kota Mojokerto” oleh Firdani Kusuma, Raudah & Hariastuti, Tri Retno (2019). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam sebuah pembelajaran membuahkan hasil yang memuaskan dengan hitungan rata rata 89,9%. Studi lain yang dilakukan oleh Zamroni, Edris (2014), menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir setelah melaksanakan konseling menggunakan media. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sidik Suryani (2019) dengan judul “ Efektifitas Bimbingan Kelompok denhan media kartu bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa”

menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman karir siswa.

Namun, penelitian yang menggunakan poster interaktif sebagai media untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa masih terbatas. Hal ini membuktikan jika tidak semua media dapat digunakan dan terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keefektifan penggunaan media poster interaktif untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa. Penelitian ini diharapkan tidak hanya membantu siswa dalam menentukan karirnya saja melainkan untuk membentuk komunikasi dua arah antara orang tua dan anak sehingga membentuk satu tujuan yang sama dan siswa mendapat dukungan dari orang tuanya dalam menentukan masa depan.

Selain itu, penggunaan media poster ini relevan dengan konteks pendidikan saat ini yang menggunakan bantuan teknologi. Dari hal tersebut diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan sejalan dengan teknologi yang sedang berkembang sehingga proses pelaksanaan bimbingan maupun proses konseling yang dilaksanakan dalam instansi pendidikan memiliki beberapa variasi yang dapat disesuaikan dengan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain *One Group Pre-test – Post-test*. Pada desain ini, terdapat satu kelompok subjek yang akan diberikan tes awal (pre-test) untuk mengetahui kondisi awal kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

Selanjutnya, kelompok tersebut diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok berbantu media poster interaktif. Setelah perlakuan selesai, subjek penelitian diberikan tes akhir (post-test) untuk melihat perubahan yang terjadi. Dengan cara ini, peneliti dapat membandingkan hasil antara pre-test dan post-test untuk mengetahui efektivitas layanan yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media poster interaktif dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa antara sebelum dan sesudah pelaksanaan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Trowulan.

Berdasarkan uraian fenomena dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengambilan keputusan karir siswa masih perlu mendapatkan perhatian serius. Layanan bimbingan karir yang tersedia di sekolah belum sepenuhnya optimal, terlebih jika diberikan secara konvensional tanpa memanfaatkan media yang inovatif dan menarik. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya melalui layanan bimbingan kelompok berbantu media poster interaktif yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir secara lebih tepat dan mandiri. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Berbantu Media Poster Interaktif Untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media poster interaktif dalam layanan bimbingan kelompok terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Negeri 1 Trowulan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti disarankan rumusan masalah, adalah:

- a. Bagaimana efektivitas layanan bimbingan kelompok berbantu media poster interaktif untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana media poster interaktif berperan dalam pengambilan keputusan karir siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi konselor dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan poster interaktif dalam meningkatkan efektivitas konseling kelompok untuk pengambilan keputusan karir siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK (Bimbingan dan Konseling): Sebagai alternatif strategi atau media dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yang lebih menarik dan komunikatif, khususnya untuk membantu siswa dalam mengelola karir mereka sejak dini.
- b. Bagi Siswa: Memberikan pengalaman baru dalam mengikuti bimbingan kelompok yang interaktif, sehingga siswa dapat lebih

memahami potensi diri dan merencanakan karier dengan lebih baik.

- c. Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- d. Bagi Peneliti Lain: Sebagai referensi atau dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media interaktif dalam layanan konseling atau pengembangan pengembangan karir siswa.

E. Asumsi penelitian

Anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam penelitian ini berupa gambaran, perkiraan, opini dan pendapat peneliti secara pribadi :

- a. Penggunaan poster dapat menjadi sebuah media yang lebih mudah dipahami dalam meningkatkan pengembangan karir siswa.
- b. Siswa cenderung lebih tertarik dengan efek visual yang terdapat dalam media poster.

F. Definisi operasional

Variable yang digunakan dalam penelitian ditentukan oleh definisi operasional. Definisi operasional perlu diperjelas guna menjamin penilaian yang dilakukan secara konsisten dan tidak mempunyai makna yang bertentangan. Definisi operasional masing-masing variable berikut diberikan untuk mendefinisikannya secara operasional dalam penelitian.

a. Definisi Keputusan Karir

Keputusan karir dimaknai sebagai kemampuan peserta didik dalam menentukan jalur pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai dengan potensi, minat, serta nilai-nilai yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, keputusan karir diukur berdasarkan empat indikator utama (Janis & Mann, 1977; Gelatt, 1962), yaitu: melakukan asesmen terhadap risiko, mengidentifikasi berbagai pilihan, menganalisis informasi karir, dan menentukan pilihan.

b. Definisi Bimbingan Kelompok Berbantu Media Poster Interaktif

Bimbingan kelompok berbantu media poster interaktif adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan melalui dinamika kelompok dengan memanfaatkan poster interaktif sebagai media pendukung. Bimbingan kelompok berbantu media poster interaktif dipahami sebagai layanan bimbingan yang dilaksanakan dalam dinamika kelompok dengan tujuan membantu siswa dalam merencanakan dan mengambil keputusan karir. Media yang digunakan berupa poster interaktif yang memuat informasi karir, kolom isian, serta bagian-bagian yang dapat dimodifikasi oleh siswa sesuai kebutuhan. Keberadaan media ini diharapkan dapat mendorong keterlibatan aktif siswa sekaligus meningkatkan kesadaran mereka terhadap rencana karir yang akan ditempuh..

G. Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini. Batasan batasan variabel yang diteliti adalah :

1. Efektivitas media poster interaktif dalam pelaksanaan konseling kelompok.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XII ATPH dan XII TKJ di SMK Negeri 1 Trowulan.
3. Peneliti hanya akan menggunakan poster dalam penelitian ini.

